

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.

Dalam buku Sukardi menurut Best, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya (Sukardi, 2003).

Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan fenomena lain. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2006).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskriptif tentang persoalan yang berlangsung, secara bahasa bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian yang sedang berlangsung, penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan atau membuat makna dan implikasi, walaupun penelitian

yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut juga dapat mencakup metode-metode deskriptif (Suryabrata, 2012).

Suatu penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan peneliti deskriptif adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi (Ary dkk., 2009).

2. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari segi prosedur yang dilakukan penulis dalam aktifitas penelitian, skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Menurut David Williams dalam buku Andi Prastowo mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah (Prastowo, 2020).

Bodgan dan Tylor mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Moleong, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. Peneliti memilih tempat ini adalah karena banyaknya kemunculan minimarket seperti Alfamart dan Indomaret di Kota Kapuas dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, sementara minimarket Perdana adalah satu-satunya minimarket milik pribadi yang berhasil bertahan disaat Alfamart dan Indomaret hampir memenuhi Kuala Kapuas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Meleong menjelaskan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi tempat penelitian (Moleong, 2018). Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993:862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik Minimarket Perdana Kapuas.

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Objek dalam penelitian ini adalah strategi pemilik Minimarket Perdana Kapuas dalam meningkatkan daya saing di Kota Kapuas untuk mempertahankan bisnis ditengah maraknya minimarket yang bermunculan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian (Arikunto, 2009). Menurut Husein Umar data primer adalah yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa oleh peneliti (Umar, 2013). Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)” (Tambunan & Simanjuntak, 2022).

Menurut Husein Umar, data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagramdiagram” (Umar, 2013). Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Tambunan & Simanjuntak, 2022).

Menurut V. Wiratna Sujarweni, sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data memiliki peran data itu diperoleh dan memiliki informasi tentang bagaimana mengambil data tersebut yang kemudian

data tersebut diolah (Sujarweni, 2018). Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah milik Minimarket Perdana.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dan dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Yusuf keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian (Yusuf, 2015).

Menurut Kristanto (2018), penelitian menggunakan 2 teknik penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara ialah komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait. Juga dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Menurut Sugiyono, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, yang mana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas

dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat (Jamaludin & Romli, 2021).

Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik Minimarket Perdana. Dimana peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada narasumber berupa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian seperti strategi yang digunakan narasumber, pendapat narasumber, serta tindakan dan pertanyaan lainnya. Dalam melakukan wawancara diperlukan beberapa alat bantu seperti buku catatan yang berfungsi untuk mencatat data dari hasil wawancara, alat perekam yang berfungsi untuk merekam semua percakapan, serta beberapa alat lain yang dapat membantu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi serta menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Harahap, 2022). Dan menurut Sukmadinata metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data berupa gambar guna memperkuat hasil penelitian (Sukmadinata, 2006).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik Pengumpulan Data (*Data Collection*) dengan melakukan wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua (Sugiyono, 2017).

Dengan demikian peneliti akan memilih data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data diatas, selanjutnya peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis Matriks SWOT. Menurut (Kotler dan Armstrong 2008), SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Pada studi dengan alat bantu SWOT dinilai dapat membantu mengoptimalkan kekuatan dan kemungkinan serta dapat mengurangi kerentanan dan risiko (Ade Yunita Mafruhah & Hariyatna Syaeful Umam, 2022).

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1. Faktor eksternal ini mempengaruhi *opportunities* and *threats* (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi- kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (*industry environment*) dan lingkungan bisnis

makro (*macro environment*), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

2. Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths* and *weaknesses* (S dan W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan (*corporate culture*).

Matriks SWOT merupakan alat dalam menyusun faktor-faktor strategis dalam pengembangan suatu wilayah. Matriks SWOT juga dapat menjelaskan peluang serta ancaman yang akan dihadapi dan dapat disesuaikan dengan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki sehingga matriks SWOT menghasilkan empat strategis dalam kemungkinan alternatifstrategis. Matriks SWOT menjadi alat dalam mengembangkan strategi yang terdiri dari, strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) adalah strategi yang digunakan dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan berbagai peluang. Strategi W-O (*Weaknesses-Opportunities*) adalah strategi yang digunakan dengan maksimal untuk meminimalisir kelemahan yang ada demi memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Strategi S-T (*Strengths-Threats*) adalah strategi yang digunakan untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan kekuatan untuk mengurangi berbagai ancaman. Strategi W-T (*Weaknesses-Threats*) adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi

kelemahan untuk meminimalisir dan menghindari ancaman (Ade Yunita Mafruhah & Hariyatna Syaeful Umam, 2022).